



EDISI SENIN 05 OKTOBER 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

TODAY

Target Emas Tercapai,
Tapi RI Turun Peringkat

Kontingen Indonesia, saat parade atlet di upacara penutupan Asian Games Aichi-Nagoya 2026 di Stadion Paloma Mizuho, Nagoya, Jepang, Minggu (4/10/2026) Indonesia mengakhiri Asian Games 2026 dengan raihan 5 emas, 11 perak, dan 23 perunggu (39 medali), melampaui target pemerintah sebanyak empat emas. Namun Indonesia turun 3 peringkat, dari peringkat ke-13 pada Asian Games 2022 Hangzhou menjadi peringkat ke-16 pada Asian Games 2026 Aichi-Nagoya. China kembali menjadi juara umum dengan 169 emas, 89 perak, dan 83 perunggu.(ist.reuters)

BERAPA UANG NEGARA
UNTUK LINGKARAN PRABOWO?

Sedikitnya 166 Individu Butuh Rp5,63 M/Bulan, Terbesar di Era Reformasi

Seberapa besar lingkaran kekuasaan Presiden Prabowo Subianto? Pertanyaan itu kembali mengemuka setelah pemerintah melakukan reshuffle kabinet pada 1 Oktober 2026, disusul pelantikan 26 anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) sehari kemudian. Jika jajaran kabinet, pejabat setingkat menteri dan kepala lembaga, serta penasihat khusus Presiden dihitung dengan menghilangkan nama yang merangkap jabatan, sedikitnya terdapat 166 individu yang masuk dalam lingkaran pemerintahan dan penasihat Presiden Prabowo. Angka tersebut mencakup 107 orang dalam jajaran kabinet, 26 anggota Wantimpres, 26 pejabat setingkat menteri atau kepala lembaga, serta 10 penasihat khusus Presiden. Terbanyak dibandingkan era Jokowi dan SBY. Dengan menggunakan simulasi kasar, nilai penghasilan 166 individu dalam empat kelompok tersebut dapat berada di kisaran Rp5,6 miliar per bulan, atau sekitar Rp67,6 miliar setahun. Angka itu bukan angka resmi belanja APBN. Dengan kabinet 'gendut' yang tentunya menyedot sumber daya negara, apa target yang harus dicapai? Dan bagaimana publik dapat mengukur manfaatnya?BERSAMBUNG HAL.11

LINGKARAN PRABOWO:

166 ORANG

107 orang dalam
Kabinet Merah Putih26 anggota
Wantimpres26 pejabat setingkat menteri/
kepala lembaga10 penasihat khusus
Presiden

Sumber: Berbagai Sumber Diolah

WANTIMPRES

Pratikno
KetuaHatta Rajasa
Wakil KetuaMuhammad Qodari
Sekretaris

PENASIHAT KHUSUS

Wiranto
Politik dan KeamananLuhut Binsar Pandjaitan
Digitalisasi & Teknologi
PemerintahanDudung Abdurachman
Pertahanan NasionalSaid Iqbal
Ketenagakerjaan
& Kesejahteraan
BuruhHasan Nasbi
KomunikasiPurnomo Yusgiantoro
EnergiTerawan Agus Putranto
KesehatanBambang Brodjonegoro
Ekonomi & Pembangunan NasionalAhmad Dofiri
Kamtibmas & Reformasi KepolisianAngka 166 individu setelah nama
yang merangkap jabatan tidak dihitung dua kali

02

GOVERNMENTTODAY
11 Teroris Ditangkap di 6 Provinsi, Diduga
Ada Jejaring Daring

05

NUSANTARA
NTT Gempa Lagi, 1 Tewas di Sumba
Barat Daya

10

LISTSTYLE
Sepatu Chic untuk ke Kampus Mary Jane hingga
Sneakerina

11 TERORIS DITANGKAP DI 6 PROVINSI, DIDUGA ADA JEJARING DARING

Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 11 tersangka tindak pidana terorisme dalam rangkaian penegakan hukum di enam provinsi. Selain menemukan dugaan aktivitas indoktrinasi, konsolidasi, propaganda, dan rekrutmen, penyidik menemukan indikasi sebagian tersangka mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan militansi terorisme, termasuk latihan fisik dan menembak.



Densus 88 Tangkap 12 Tersangka Terorisme Paham Daulah Islamiyah di 6 Provinsi. (Dok. Istimewa)

Penangkapan dilakukan secara serentak sejak Jumat, 2 Oktober 2026. Enam provinsi yang menjadi lokasi penindakan adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Riau, dan Maluku Utara.

Juru Bicara Densus 88 Antiteror Polri Komisaris Besar Mayndra Eka Wardhana mengatakan para tersangka diduga mempunyai keterkaitan dengan jaringan yang terafiliasi paham Daulah Islamiyah serta jaringan terorisme lainnya.

"Penegakan hukum dilakukan serentak di enam Provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Riau, dan Maluku Utara," kata Mayndra, Minggu (4/10/2026).

Sebelas tersangka tersebut masing-masing berinisial HN, 43 tahun; SM alias NM, 52 tahun; HA, 45 tahun; YDKAP, 22 tahun; Y, 36 tahun; S, 49 tahun; A, 32 tahun; CG, 29 tahun; MF, 37 tahun; AF, 26 tahun; dan MW, 42 tahun.

Menurut Mayndra, penyidik menemukan adanya keterhubungan antartersangka yang berada di sejumlah wilayah. Keterhubungan itu tidak hanya berlangsung melalui pertemuan secara langsung, tetapi juga melalui ruang digital.

Hasil penyidikan sementara menunjukkan adanya pertemuan daring yang diduga digunakan untuk indoktrinasi, konsolidasi jaringan, dan pembinaan. Pertemuan virtual itu

menghubungkan sejumlah pendukung Daulah Islamiyah dari berbagai daerah.

"Hasil penyidikan sementara menunjukkan adanya keterhubungan antartersangka lintas wilayah, khususnya melalui kegiatan pertemuan secara daring, dari indoktrinasi, konsolidasi jaringan dan aktivitas pembinaan," ujar Mayndra.

Pola tersebut menjadi salah satu temuan penting dalam penyidikan karena menunjukkan aktivitas jaringan tidak selalu membutuhkan pertemuan fisik. Komunikasi dan pembinaan dapat dilakukan melalui ruang virtual dengan peserta yang berada di daerah berbeda.

Densus 88 juga menduga para tersangka mempunyai sejumlah peran dalam aktivitas jaringan. Peran itu meliputi konsolidasi, pelatihan, penyebaran propaganda, serta rekrutmen, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Namun, penyidik masih mendalami posisi masing-masing tersangka. Polisi juga belum mengungkap secara rinci siapa yang menjalankan peran tertentu dan bagaimana hubungan antara satu tersangka dengan tersangka lainnya.

Diduga Latihan Menembak

Selain aktivitas di ruang digital, penyidik menemukan dugaan kegiatan pelatihan yang diikuti sebagian tersangka. Materi pelatihan tersebut tidak hanya berkaitan dengan

pembinaan ideologi, tetapi juga aktivitas fisik yang disebut berkaitan dengan militansi terorisme.

Mayndra mengatakan terdapat dugaan latihan fisik dan menembak yang dilakukan sebagian tersangka.

"Ditemukan dugaan adanya kegiatan pelatihan pada sebagian tersangka, mulai dari latihan fisik, menembak, serta kegiatan pelatihan lainnya yang terkait dengan aktivitas militansi terorisme," kata dia.

Temuan latihan menembak menjadi bagian yang masih didalami penyidik. Densus 88 belum menjelaskan secara terbuka lokasi latihan, kapan kegiatan tersebut berlangsung, jumlah orang yang mengikuti latihan, maupun jenis senjata yang digunakan.

Karena itu, temuan tersebut belum dapat disimpulkan sebagai persiapan aksi teror tertentu. Polisi masih menelusuri hubungan antara kegiatan pelatihan, struktur jaringan, serta aktivitas lain yang diduga dilakukan

para tersangka.

Penegakan hukum, kata Mayndra, dilakukan untuk mencegah agar proses konsolidasi, propaganda, rekrutmen, pembinaan, dan peningkatan kemampuan tersebut tidak berkembang menjadi tindakan kekerasan.

"Penegakan hukum ini adalah bagian dari upaya Polri dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi aksi terorisme, termasuk mencegah proses konsolidasi, propaganda, rekrutmen, pembinaan, maupun peningkatan kemampuan yang dapat berkembang menuju tindakan kekerasan," ujarnya.

Setelah menangkap para tersangka, penyidik Densus 88 melakukan serangkaian tindakan hukum. Di antaranya penggeledahan, penyitaan dan pemeriksaan barang bukti, serta pemeriksaan terhadap saksi dan tersangka.

Di Bandung, Jawa Barat, Densus 88 menggeledah sebuah rumah kontrakan di kawasan Parakan Saat, Kecamatan Antapani, pada Jumat, 2 Oktober. Penggeledahan dilakukan setelah polisi menangkap seorang pria yang diduga terlibat jaringan terorisme di lokasi berbeda.

Ketua RT setempat, Agus, mengatakan petugas membawa sejumlah barang elektronik dari rumah tersebut. Barang yang dibawa antara lain flashdisk, kartu telepon seluler, dan telepon genggam.

Saat penggeledahan, rumah tersebut dihuni istri dan dua anak terduga. Petugas kepolisian wanita turut melakukan pendampingan untuk menjaga kondisi psikologis anak selama proses pemeriksaan. Istri dan anak terduga tidak ikut diamankan.

Di Klaten, Jawa Tengah, Densus 88 juga melakukan penggeledahan terhadap dua rumah kontrakan. Dari salah satu rumah, petugas membawa sebuah tablet, dua telepon genggam, dan tujuh buku yang disebut berkaitan dengan aktivitas terduga.

Penghuni rumah berinisial N disebut telah tinggal di lokasi tersebut sekitar dua tahun. Warga mengenalnya sebagai orang yang jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan bekerja sebagai pengajar di sebuah pondok. (wid,ist,kum/dya)



SUYUDI ROMBAK 88 PERWIRA POLRI, KOMISI III MINTA SOLID LAYANI PUBLIK

Kapolri Jenderal Polisi Suyudi Ario Seto bergerak cepat melakukan perombakan di tubuh Polri. Sehari setelah resmi dilantik, Suyudi merotasi 88 perwira tinggi (pati) dan perwira menengah (pamen), termasuk mengganti sejumlah pejabat strategis di Mabes Polri dan 19 kapolda. Langkah cepat Suyudi mendapat dukungan dari Komisi III DPR yang membidangi urusan hukum dan kepolisian.



Komisi III DPR bertandang ke kediaman Kapolri Jenderal Pol. Suyudi Ario Seto di kawasan Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan. (Ist)

Diketahui, mutasi tertuang dalam Surat Telegram Kapolri Nomor ST/2205/X/KEP/2026 tertanggal 2 Oktober 2026. Dari 88 personel yang dimutasi, sebanyak 70 orang mendapat promosi atau menempati jabatan baru. Perombakan itu mencakup 14 jabatan pejabat utama Mabes Polri dan 19 posisi kapolda.

Wakil Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni menilai mutasi tersebut dapat memperkuat kinerja institusi.

"Saya yakin, mutasi ini dilakukan untuk memperkuat dan makin mengoptimalkan kinerja Polri di masa depan," kata Sahroni dikutip Minggu (4/10/2026).

Komisi III, kata Sahroni, mendukung dan mempercayai inisiatif Suyudi. Ia berharap jajaran baru Polri mampu menjalankan fungsi utama kepolisian, yakni melindungi dan melayani masyarakat di tengah tantangan keamanan yang semakin beragam.

Dukungan serupa disampaikan anggota Komisi III DPR Abdullah. Ia mengapresiasi keberanian Suyudi melakukan penyesuaian struktur melalui mutasi dan rotasi jabatan.

"Apresiasi patut diberikan kepada Kapolri, Jenderal Suyudi Ario Seto, atas keberaniannya melakukan penyesuaian struktur dengan merombak atau melakukan mutasi," ujar Abdullah.

Menurut Abdullah, perubahan struktur tersebut sejalan dengan gagasan Suyudi untuk mendekatkan Polri kepada masyarakat.

"Hal ini dilakukan tentu untuk mewujudkan gagasan Kapolri, yakni Polri bersama masyarakat," katanya.

Ia menilai penyesuaian struktur tidak dapat dihindari karena selain menjadi bagian dari penyegaran organisasi, mutasi juga diperlukan untuk regenerasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

"Penyesuaian struktur tersebut tak dapat dielakkan karena selain sebagai bentuk penyegaran, regenerasi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik," ujar Abdullah.

Abdullah mengingatkan para personel yang memperoleh amanah baru agar tidak berhenti pada pergantian posisi. Mereka dituntut bekerja dengan komitmen dan soliditas untuk memastikan pelayanan kepolisian berjalan optimal.

"Terpenting, saat ini, buat anggota Polri yang mendapatkan amanah, untuk bekerja dengan komitmen dan soliditas penuh guna melayani masyarakat dengan optimal," katanya.

'Polri Bersama Masyarakat'

Perombakan tersebut menyentuh sejumlah posisi strategis di tingkat Mabes Polri. Komjen Pol Asep Edi Suheri ditugaskan sebagai Irwasum Polri, sedangkan Irjen Pol Dedy Kusuma Bakti menjadi Kabaintelkam

Polri. Irjen Pol Asep Safrudin dipercaya menjadi Kabareskrim Polri dan Irjen Pol Hery Herjawan menjadi Kabaharkam Polri.

Posisi Kalemdiklat Polri diisi Irjen Pol Rudi Darmoko, sementara Irjen Pol Andik Setiyono menjadi Astamarena Kapolri. Brigjen Pol Agus Dwi Hermawan ditugaskan sebagai Aslog Kapolri dan Brigjen Pol Deni Dharmapala sebagai As SDM Kapolri.

Perubahan juga terjadi pada posisi Kadivpropam Polri yang kini diisi Irjen Pol Mahmud Nazly Harahap. Irjen Pol Roberto G.M. Pasaribu menjadi Kadiv TIK Polri, Brigjen Pol Tubagus Ami Prindani menjadi Kadensus 88 Antiteror Polri, Irjen Pol Ahrie Sonta N. menjadi Kadivkum Polri, Irjen Pol Arie Ardian Rishadi menjadi Kakortastipidkor Polri, dan Kombes Pol Didik Hariyanto menjadi Koorsprimp Polri.

Di tingkat kewilayahan, rotasi antara lain menempatkan Irjen Pol adang Hartanto sebagai Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Suwondo Nainggoan sebagai Kapolda Maluku, Irjen Pol Suhendri sebagai Kapolda Kepulauan Riau, Irjen Pol Arman Achdiat sebagai Kapolda Riau, Irjen Pol Reza Arief Dewanto sebagai Kapolda NTT, dan Irjen Pol Hengki sebagai Kapolda Jawa Barat. ANTARA juga melaporkan pergantian terjadi di sejumlah daerah lainnya.

Kapolri Suyudi sebelumnya dilantik

Presiden Prabowo Subianto pada Kamis, 1 Oktober 2026, menggantikan Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Komjen Wahyu Hadiningrat dipercaya sebagai Wakapolri, sementara Listyo Sigit mendapat penugasan baru sebagai Kepala Staf Kepresidenan.

Polri menyebut mutasi tersebut bukan sekadar pergantian personel. Kepala Divisi Humas Polri Irjen Johnny Eddizon Isir mengatakan mutasi dan rotasi merupakan bagian dari dinamika organisasi untuk menjaga kesinambungan tugas sekaligus memberi ruang pengembangan karier bagi personel.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Trunoyudo Wisnu menyebut langkah tersebut sebagai percepatan yang dibutuhkan organisasi untuk menjawab dinamika masyarakat.

"Percepatan-percepatan dalam dinamika ini sangat dibutuhkan dalam beradaptasi untuk dinamika organisasi," kata Trunoyudo usai pelantikan sejumlah pejabat utama dan kapolda di Mabes Polri, Sabtu malam.

Menurut Trunoyudo, Suyudi juga memberikan arahan kepada pejabat baru bahwa jabatan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Para pejabat baru diminta segera beradaptasi, melanjutkan program, menjaga soliditas organisasi, dan memberikan pelayanan kepolisian yang optimal.

6 JENDERAL BINTANG 3 TERBARU POLRI

-  **Dadang Hartanto**
Kapolda Maluku → Kapolda Metro Jaya
-  **Andik Setiyono**
Wastamarena Kapolri → Astamarena Kapolri
-  **Rudi Darmoko**
Kapolda NTT → Kalemdiklat Polri
-  **Asep Safrudin**
Kapolda Kepri → Kabareskrim Polri
-  **Dedy Kusuma Bakti**
Pati Baintelkam (penugasan BIN) → Kabaintelkam Polri
-  **Herry Heryawan**
Kapolda Riau → Kabaharkam Polri

"Kapolri berkomitmen kepada seluruh masyarakat dalam menghadapi dinamika dan tuntutan masyarakat dengan tagline beliau adalah 'Polri Bersama Masyarakat'," ujar Trunoyudo.

Dengan skala mutasi yang menyentuh jajaran strategis hingga daerah, pekerjaan berikutnya bagi kepemimpinan baru Polri bukan berhenti pada rotasi jabatan. Publik akan menunggu apakah perubahan struktur tersebut benar-benar diikuti peningkatan kualitas pelayanan, respons terhadap laporan masyarakat, dan perubahan cara kerja di lapangan.

Pengamat kepolisian dari Institute for Security and Strategic Studies (ISESS), Bambang Rukminto, menilai mutasi besar setelah pergantian pucuk pimpinan merupakan hal yang lazim dalam dinamika organisasi. Namun, ia mengingatkan bahwa ukuran keberhasilan akhirnya tetap berada pada perubahan kualitas pelayanan kepada masyarakat, bukan sekadar pergeseran posisi.

Bambang mengingatkan agar perombakan jabatan tidak berhenti pada pergantian personel atau konfigurasi internal. Menurut dia, ukuran yang lebih penting adalah apakah mutasi tersebut mampu menghasilkan perubahan nyata dalam penegakan hukum dan pelayanan kepada masyarakat. (tin,ist,kin,kcm/dya)

DUA 'PULAU' MUNCUL USAI ERUPSI ANAK KRAKATAU

Letusan Gunung Anak Krakatau pada awal September 2026 tidak hanya mengubah bentuk tubuh gunung api. Citra satelit Sentinel juga memperlihatkan dua bentukan daratan baru di sekitar kawah, memunculkan pertanyaan apakah kawasan kaldera Krakatau sedang memasuki fase pembentukan struktur vulkanik baru.

Fenomena tersebut terdeteksi setelah Anak Krakatau mengalami erupsi menerus selama sekitar 25 jam pada 4-6 September 2026. Selama periode itu, aliran lava bergerak ke arah barat laut, barat, dan barat daya. Material hasil erupsi kemudian menambah luas daratan Anak Krakatau sekitar 32,8 hektare.

Namun, dua bentukan yang terpisah dari tubuh utama gunung api menjadi perhatian tersendiri. Berdasarkan perbandingan citra Sentinel, satu bentukan berada sekitar 760 meter di barat laut garis pantai Anak Krakatau. Bentukan lainnya berada sekitar 495 meter di tenggara. Data citra 23 September 2026 memperlihatkan keduanya berada di sisi berlawanan dari kawah.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi Kementerian ESDM, Rita Susilawati, mengatakan kemunculan kedua bentukan tersebut teridentifikasi melalui evaluasi citra satelit Sentinel.

"Berdasarkan evaluasi citra satelit Sentinel, dua bentukan menyerupai pulau kecil dapat terlihat di sekitar Gunung Anak Krakatau," kata Rita dikutip, Minggu (4/10/2026).

Penyebutan sebagai "pulau baru" masih perlu ditempatkan secara hati-hati. Badan Geologi belum memastikan apakah kedua bentukan tersebut merupakan pusat erupsi baru atau hanya endapan material vulkanik yang menumpuk di kawasan kaldera.

Data lebih baru dan analisis geologi diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika ternyata kedua bentukan itu merupakan pusat erupsi baru, kemunculannya akan menunjukkan adanya perubahan pada lokasi keluarnya material magma di kawasan Anak Krakatau. Sebaliknya, jika hanya berupa timbunan material erupsi, bentuk tersebut dapat berubah atau bahkan hilang akibat proses erosi dan gelombang laut.

Bukan Kali Pertama

Sejumlah media internasional menyoroti fenomena ini karena sejarah Krakatau menunjukkan bahwa bentukan daratan di kawasan tersebut tidak selalu bertahan permanen.

AFP mencatat, beberapa daratan sempat muncul di kawasan kaldera pada 1927 tetapi kemudian terkikis. Baru pada sekitar 1930, proses pertumbuhan vulkanik menghasilkan



struktur yang kemudian berkembang menjadi Anak Krakatau.

Karena itu, keberadaan dua bentukan terbaru tidak otomatis berarti lahirnya dua gunung api baru. Daya tahan material terhadap erosi, perkembangan aktivitas magma, serta perubahan morfologi dalam beberapa waktu ke depan akan menentukan apakah keduanya berkembang menjadi daratan permanen.

Penjelasan serupa datang dari akademisi Departemen Geosains Universitas Indonesia, Asri Oktavioni Indraswari. Ia menyebut terdapat dua kemungkinan mengenai asal-usul bentukan tersebut.

"Ada dua kemungkinan, yaitu lubang letusan baru atau akumulasi material letusan yang menumpuk di bagian dangkal kaldera lama," kata Asri.

Jika merupakan lubang letusan baru, aktivitas vulkanik Anak Krakatau berarti tidak hanya berlangsung melalui saluran erupsi utamanya. Namun, kesimpulan tersebut masih membutuhkan pembuktian melalui pengamatan lapangan dan data geologi yang lebih lengkap.

Anak Krakatau Juga Membesar

Fenomena dua bentukan daratan itu merupakan bagian dari perubahan morfologi yang lebih luas. Badan Geologi mencatat tubuh Anak Krakatau sendiri bertambah sekitar 32,8 hektare akibat material hasil erupsi 4-6 September.

Perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan citra Sentinel yang diambil pada 8 Agustus dan 15 September 2026. Endapan material piroklastik dan aliran lava membuat

daratan gunung bertambah terutama pada sektor barat laut-barat-barat daya.

Data PVMBG menunjukkan luas daratan Anak Krakatau pada 8 Agustus 2026 mencapai 312,3 hektare. Setelah mendapat tambahan material erupsi 32,8 hektare, luas keseluruhannya mencapai sekitar 341,5 hektare. Angka ini bahkan telah melampaui luas Anak Krakatau sebelum mengalami keruntuhan besar pada Desember 2018.

Sebelum longsor 2018, luas Anak Krakatau tercatat sekitar 300 hektare. Keruntuhan sektor barat daya kemudian memangkas luas daratan menjadi sekitar 246,18 hektare pada 26 Desember 2018. Dalam beberapa tahun berikutnya, material erupsi kembali mengisi dan membangun tubuh gunung.

Peneliti Pusat Riset Kebencanaan Geologi BRIN, Dini Nurfiani, menyebut perjalanan Anak Krakatau menunjukkan bahwa gunung api merupakan sistem geologi yang dinamis. Perkembangannya berlangsung melalui siklus pertumbuhan, erupsi, keruntuhan, hingga pembentukan kembali kerucut vulkanik.

Dengan kata lain, bertambahnya daratan bukan fenomena yang berdiri sendiri. Anak Krakatau memang sedang mengalami proses perubahan tubuh gunung yang terus berlangsung.

Erupsi berdampak hingga penerbangan

Erupsi September tidak hanya mengubah bentang alam Selat Sunda. Abu vulkanik juga menyebar jauh dari sumber erupsi dan mengganggu penerbangan.

DARI KRAKATAU HINGGA DUA DARATAN BARU

1883 — Krakatau Meletus Dahsyat

- Letusan besar menghancurkan tubuh Krakatau dan memicu tsunami yang menewaskan lebih dari 36.000 orang.

1927 — Aktivitas Vulkanik Muncul

- Erupsi kembali terjadi di kawasan kaldera, membentuk material vulkanik dari bawah laut.

1930 — Anak Krakatau Tumbuh

- Kerucut vulkanik baru tumbuh permanen dan dikenal sebagai Anak Krakatau.

2018 — Anak Krakatau Runtuh

- Sebagian tubuh gunung runtuh ke laut dan memicu tsunami Selat Sunda.

2026 — Tubuh Anak Krakatau Membesar

- Erupsi 4-6 September menambah daratan sekitar 32,8 hektare.

23 September 2026 — Dua Bentukan Baru

- Citra Sentinel mendeteksi dua bentukan menyerupai pulau: 760 meter barat laut dan 495 meter tenggara Anak Krakatau.

Oktober 2026 — Status Masih Diteliti

- Badan Geologi belum memastikan keduanya sebagai pulau atau gunung api baru



Reuters melaporkan abu vulkanik mencapai Jakarta dan wilayah sekitarnya. Gangguan tersebut menyebabkan sejumlah bandara ditutup dan berdampak kepada lebih dari 340.000 penumpang. Sebanyak 2.961 penerbangan tercatat mengalami pembatalan, keterlambatan, atau pengalihan.

Erupsi menerus berlangsung sekitar 25 jam. Badan Geologi sebelumnya mencatat rangkaian aktivitas tersebut menghasilkan aliran lava ke sejumlah arah dan mengubah morfologi Anak Krakatau. Setelah aktivitas menurun, status gunung kemudian diturunkan dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada) mulai 21 September 2026 pukul 18.30 WIB.

Meski status telah turun, masyarakat dan wisatawan masih diminta tidak melakukan aktivitas dalam radius 3 kilometer dari pusat erupsi.

Munculnya bentukan baru itu kembali mengingatkan pada sejarah panjang Krakatau. Gunung Krakatau yang lebih tua mengalami erupsi dahsyat pada 1883. Rangkaian letusan dan tsunami setelahnya menewaskan lebih dari 36.000 orang. (gus,ist,kim,ant/dya)

Gempa tercatat pada pukul 05.55.52 WIB atau 06.55 Wita. Data awal Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menempatkan episenter di laut sekitar 14 kilometer barat daya Kodi, Sumba Barat Daya, dengan kedalaman 10 kilometer dan koordinat 9,70 Lintang Selatan-118,92 Bujur Timur. BMKG menyatakan gempa tersebut tidak berpotensi tsunami.

Namun, dalam pemutakhiran analisis, BMKG mencatat parameter gempa menjadi magnitudo 5,9 dengan kedalaman 30 kilometer dan episenter sekitar 59 kilometer barat daya Kodi. BMKG mengategorikan gempa sebagai gempa dangkal yang diduga berkaitan dengan aktivitas Sesar Waikabubak. Mekanisme sumbernya merupakan pergerakan turun atau normal fault.

Guncangan paling kuat tercatat di Kodi Balaghar, Kodi Bangedo, dan Kodi, Sumba Barat Daya, dengan intensitas VI MMI. Pada skala ini, guncangan dapat membuat sebagian besar penduduk terkejut dan berlari keluar rumah. Getaran juga dirasakan di Kota Tambolaka, Waikabubak, Waibakul, dan Raba dengan intensitas IV MMI. Sementara itu, Kota Bima terdampak gempa mulai terlihat setelah tim melakukan pendataan di lapangan. Data BNPB pada perkembangan sore mencatat sedikitnya 20 rumah terdampak, terdiri atas 19 rumah rusak ringan dan satu rumah rusak sedang. Kerusakan tersebar di Desa Waikadada, Weerena, Bondo Kodi, dan Homba Kariipit. Sejumlah fasilitas umum dan tempat ibadah juga dilaporkan mengalami kerusakan.

Pendataan berikutnya yang disampaikan Bupati Sumba Barat Daya Ratu Ngadu Bonu Wulla menunjukkan angka kerusakan lebih besar. Sebanyak 56 rumah dilaporkan rusak, terdiri atas 50 rumah rusak ringan, enam rumah rusak sedang, dan satu rumah rusak berat.

Kerusakan tersebut tersebar di Kecamatan Kodi, Kodi Utara, Kodi Bangedo, Kodi Balaghar, Wewewa Selatan, dan Kota Tambolaka.

Sejumlah fasilitas umum juga terdampak. Di antaranya Gereja Pantekosta Victory Billa Cenge, Gereja Pantekosta Jata Ngedo Billa Cenge, Gereja Katedral Waitabula, GBI Suara Kebenaran Sapurata, Gereja Kristen Sumba (GKS) Mata, RSUD Pratama Reda Bolo, Puskesmas Tanggaba, Puskesmas Kori, Pustu Kalena Rongo, Balai KB Desa Wallandimu, SD Katolik Manu Toghi, SD Negeri Walaingira, serta

NTT GEMPA LAGI, 1 TEWAS DI SUMBA BARAT DAYA

Gempa bumi magnitudo 6,1 mengguncang Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur, Minggu (4/10/2026) pagi. Guncangan kuat yang berlangsung sekitar satu menit itu kemudian dilaporkan menyebabkan kerusakan rumah dan sejumlah fasilitas umum. Seorang lansia berusia 73 tahun juga meninggal dunia setelah mengalami syok saat gempa terjadi.



Salah satu rumah warga di wilayah Kodi, Kabupaten SBD, NTT, rusak akibat guncangan gempa bumi M 6,1 Minggu (4/10/2026). (Istimewa)

Kantor PLN Cabang Kodi.

"Ada yang retak di bagian tembok dan plafon roboh," ujar Ratu Wulla seperti dikutip detikBali, Minggu. Data jumlah kepala keluarga dan jiwa yang terdampak masih dalam pendataan.

Korban meninggal dilaporkan berasal dari Kecamatan Kodi Utara. Kapolsek Kodi Utara AKP Bernadus Bili

Kandi mengatakan korban merupakan lansia berusia 73 tahun. Korban disebut terkejut ketika melihat anggota keluarganya berhamburan keluar rumah saat gempa. Ia sempat berada di luar rumah sebelum beberapa menit kemudian jatuh, tidak sadarkan diri, dan meninggal dunia.

"Satu orang dilaporkan meninggal

dunia di wilayah Kodi Utara. Korban adalah seorang lansia yang meninggal karena shock atau kaget saat gempa terjadi," kata Bernadus.

Selain kerusakan bangunan dan korban meninggal, perkembangan aktivitas seismik masih menjadi perhatian. BMKG mencatat sedikitnya 62 gempa susulan hingga pukul 08.05 WIB. Kekuatan gempa susulan berada pada rentang magnitudo 1,5 hingga 4,3.

BNPB sebelumnya meminta warga tetap tenang dan tidak mempercayai informasi yang tidak berasal dari sumber resmi. Warga juga diminta menjauhi bangunan yang retak atau rusak akibat gempa karena masih terdapat kemungkinan guncangan susulan.

Perkembangan data kerusakan menunjukkan bahwa asesmen lapangan masih berlangsung. Angka 20 rumah yang dilaporkan BNPB pada sore hari kemudian berkembang menjadi 56 rumah berdasarkan pendataan pemerintah daerah. Perbedaan tersebut menunjukkan proses inventarisasi dampak masih berjalan dan data dapat kembali berubah setelah seluruh wilayah terdampak selesai diperiksa. (tin,ist,kuk/dya)

Wabup Nagekeo Meninggal di Tengah Penanganan Gempa Flores

Wakil Bupati Nagekeo Gonzalo Gratianus Muga Sada meninggal dunia di tengah proses penanganan dampak gempa Flores yang masih berlangsung. Gonzalo wafat di tenda darurat RSUD Aeramo, Mbay, Nusa Tenggara Timur, Sabtu (3/10/2026) sekitar pukul

20.10 Wita. Direktur RSUD Aeramo, dr. Chandrawati Saragih, membenarkan kabar tersebut. Gonzalo sebelumnya dirujuk dari Puskesmas Kota di Penginanga dalam kondisi kritis dan tidak sadarkan diri.

"Sempat ditangani dokter anestesi, dokter penyakit dalam, kondisinya sudah tidak baik, sudah kritis. Tidak lama kemudian beliau dinyatakan meninggal dunia sekitar pukul 20.10 oleh Dokter Eric," kata Chandrawati.

Kepergian Gonzalo terjadi ketika Kabupaten Nagekeo masih menghadapi dampak gempa besar yang mengguncang wilayah Flores pada 15 Agustus 2026. Pascabencana, Gonzalo dipercaya memimpin Satuan Tugas Percepatan Penanganan Gempa Flores Kabupaten Nagekeo.

Lebih dari satu bulan setelah gempa, penanganan dampak bencana

di Nagekeo belum sepenuhnya berakhir. Aktivitas pemerintahan dan layanan kemanusiaan masih berjalan, termasuk pemantauan kondisi warga terdampak, fasilitas publik, serta infrastruktur yang mengalami kerusakan.

Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin satgas, Gonzalo aktif turun ke lapangan. Ia mengunjungi lokasi pengungsian dan posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), sekaligus mengikuti rapat koordinasi terkait penanganan dampak gempa.

Sehari sebelum wafat, aktivitas tersebut masih dijalannya. Pada Jumat (2/10), Gonzalo terlihat berada di Posko BPBD Nagekeo dan mendampingi kunjungan kemanusiaan Pasha Ungu. Ia juga menyapa warga yang terdampak gempa. (gus,ist,ant/dya)

Wakil Bupati Nagekeo,
GONZALO GRATIANUS MUGA SADA

Soroti Smart Integrated Farming, DPRD Kota Batu: Jangan Mangkrak

BATU - Rencana pengembangan Smart Integrated Farming (SIF) di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, disoroti DPRD Kota Batu. Program pertanian terpadu berbasis teknologi tersebut diminta tidak berakhir sebagai proyek mangkrak. Apalagi jika sekadar pembangunan fisik tanpa manfaat nyata bagi petani.

"Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DistanKP) sebagai leading sector harus menyiapkan perencanaan komprehensif hingga ke rantai tata kelola operasional pascaprojek. Termasuk memastikan sinergi teknis dengan SKPD penunjang lainnya," ujar Ketua Fraksi PKB DPRD Kota Batu, M. Hasan Abdillah, Minggu (4/10/2026).

Menurutnya, legislatif sejatinya mendukung rencana SIF. Karena merupakan bagian dari upaya mendorong transformasi sektor pertanian sekaligus implementasi visi-misi daerah. Namun, besarnya alokasi anggaran untuk sebuah program harus diikuti kesiapan pelaksanaan dan keberlanjutan setelah pembangunan selesai.

Anggota Banggar DPRD ini juga mewanti-wanti agar proyek di atas

lahan aset Pemkot Batu seluas 2,59 hektare itu, tidak berakhir sebagai proyek mangkrak atau sekadar pembangunan fisik yang bersifat seremonial tanpa asas kemanfaatan bagi petanilokal.

"Karena itu, sinergi antar-Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan ketepatan waktu eksekusi menjadi bagian penting yang harus diperhatikan pemerintah daerah," katanya.

Catatan terhadap SIF tersebut sejalan dengan perhatian DPRD terhadap pelaksanaan Perubahan APBD Kota Batu Tahun Anggaran 2026 secara keseluruhan. DPRD meminta pemerintah daerah memastikan setiap program dan belanja yang telah dialokasikan benar-benar dapat dieksekusi secara efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Salah satu persoalan yang turut menjadi perhatian adalah kapasitas fiskal daerah. Dalam Perubahan APBD 2026, lanjut Hasan, pendapatan daerah Kota Batu mengalami koreksi dari target awal Rp959,40 miliar menjadi Rp932,16 miliar atau turun Rp27,24 miliar.

Penurunan juga terjadi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Target PAD dikoreksi Rp23,26 miliar, dari semula Rp345,40 miliar menjadi Rp322,14 miliar.

Hasan mengatakan, kondisi tersebut harus menjadi perhatian Pemkot Batu untuk lebih optimal menggali sumber pendapatan daerah. Pemerintah daerah diminta mempercepat rekapitulasi dan menyusun strategi intensifikasi maupun ekstensifikasi pajak serta retribusi secara lebih terukur.

Dalam pemberitaan sebelumnya, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DistanKP) Kota Batu, Hendry Suseno, menyampaikan Pemkot Batu menyiapkan Smart Integrated Farming sebagai strategi untuk

Ilustrasi: Lahan perkebunan stroberi di wilayah Giripurno masuk dalam proyek Smart Integrated Farming Kota Batu. (foto: ist)



memutus mata rantai distribusi hasil pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Konsep tersebut dirancang terintegrasi. Mulai dari proses budidaya hingga pemasaran, dengan menggandeng lembaga profesional yang memiliki jaringan ke pasar modern sebagai mitra penyerapan hasil panen. (Santi/Dya)

Lagi-lagi Nasib 3 Sekolah di Lahan UM Tak Pasti

Ilustrasi, salah satu sekolah berdiri di atas lahan UM: Para siswa SDN Percobaan 1 Kota Malang, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. (foto: SDN Percobaan 1 Kota Malang)



MALANG - Nasib tiga sekolah di Kota Malang yang berdiri di atas lahan Universitas Negeri Malang (UM) kembali belum pasti. Pasalnya, masa pinjam pakai lahan tersebut akan berakhir pada 2027 mendatang. Namun hingga kini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang masih menunggu arahan Wali Kota Wahyu Hidayat mengenai perpanjangan kerja sama.

"Ini belum ada MoU lagi. Nanti

akan kami tindaklanjuti. Kami menunggu arahan dari Pak Wali Kota," ujar Plt Sekretaris Disdikbud Kota Malang, Muflikh Adhim, dikutip pada Minggu (4/10/2026).

Dijelaskannya, masa pinjam pakai lahan UM untuk 3 sekolah, yakni SDN Sumbersari 3, SDN Percobaan 1, dan SMPN 4 Kota Malang, sebelumnya berakhir pada Februari 2026. Namun, Pemkot Malang dan pihak UM kemudian menyepakati perpanjangan, sehingga sekolah-sekolah tersebut tetap dapat beroperasi di lokasi yang sama.

Untuk perpanjangan itu, Adhim menyebut masa pemanfaatan lahan berlangsung hingga sekitar April 2027. "Sampai 2027 di bulan April kalau tidak salah," kata Adhim.

Lebih lanjut, Adhim menyampaikan, terdapat kemungkinan kerja sama kembali diperpanjang. Namun, Disdikbud belum dapat memastikan kapan pembahasan mengenai

perpanjangan ini dilakukan maupun seperti apa skema yang akan ditempuh Pemkot Malang.

Di sisi lain, Pemkot Malang juga merencanakan opsi pembangunan sekolah baru apabila kerja sama pemanfaatan lahan UM tidak dilanjutkan.

Namun, pembangunan sekolah baru belum dapat menjadi solusi dalam waktu dekat. Pemkot masih perlu menyiapkan pendanaan apabila nantinya memilih membangun fasilitas sekolah di lokasi baru. "Kalau untuk pembangunan itu kan perlu dana, kami belum ada dana untuk pembangunan sekolah baru," jelasnya.

Sementara itu, dari sisi kebutuhan masyarakat, keberadaan ketiga sekolah tersebut masih mendapatkan respons positif. Adhim memastikan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di 3 sekolah di wilayah Kelurahan Sumbersari tersebut hingga tahun ajaran ini masih tinggi.

Dalam pemberitaan sebelumnya, Wakil Wali Kota Malang, Ali Muthohirin menyampaikan, pada berbagai pembahasan antara Pemkot

dan UM, telah muncul kesepahaman di mana pemerintah daerah harus segera menyiapkan alternatif jangka panjang. Pasalnya, pihak UM dihadapkan dengan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2019 yang mendorong optimalisasi pengelolaan aset negara, termasuk aset yang dimiliki perguruan tinggi negeri.

Dalam kesempatannya, Ali menyebut beberapa alternatif juga mulai dibahas sebagai langkah antisipasi, apabila suatu saat lahan tersebut benar-benar dibutuhkan oleh UM.

Salah satu opsi yang dikaji, yakni penggabungan sekolah dengan satuan pendidikan negeri terdekat atau skema merger. Langkah tersebut dinilai dapat menjadi solusi apabila pembangunan sekolah baru belum memungkinkan dilakukan dalam waktu dekat.

Ali mengatakan, keputusan akhir akan sangat bergantung pada kesiapan Pemkot dalam menyediakan lokasi alternatif. Jika pembangunan sekolah baru belum dapat direalisasikan, maka opsi merger menjadi pilihan yang paling realistis. (Santi/Dya)

Sebuah foto memperlihatkan sosok yang diduga sebagai tentara Korea Utara setelah ditangkap oleh militer Ukraina pada 11 Januari 2025. (Ist.Anadolu)



KORSEL-UKRAINA MEMANAS BUNTUT 2 TAWANAN PERANG KORUT

Hubungan Korea Selatan (Korsel) dan Ukraina memasuki babak baru setelah Kyiv mengungkapkan pemindahan dua tentara Korea Utara (Korut) yang ditawan dalam perang Rusia-Ukraina ke Korsel. Seoul menilai pengungkapan itu melanggar kesepakatan untuk merahasiakan proses pemindahan karena menyangkut keselamatan para tawanan dan keluarga mereka di Korut.

Presiden Korea Selatan Lee Jae-myung bahkan memperingatkan Ukraina akan menghadapi "langkah lebih lanjut" jika Kyiv tidak mengakui kesepakatan tersebut dan menyampaikan permintaan maaf secara terbuka. Lee menyampaikan peringatan itu pada Jumat (2/10/2026) melalui akun X.

"Jika Ukraina terus menolak mengakui fakta dan meminta maaf secara terbuka, kami akan mengambil langkah lebih lanjut," kata Lee dikutip Minggu (4/10/2026).

Ia menyebut persoalan tersebut bukan sekadar perselisihan komunikasi antarnegara. "Ini adalah masalah yang menyangkut martabat Republik Korea beserta rakyatnya dan tidak dapat diabaikan begitu saja," tulis Lee.

Perselisihan bermula setelah Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengungkapkan keberadaan dua tentara Korea Utara yang telah dipindahkan ke Korea Selatan dalam pidatonya di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 23 September. Pengungkapan itu mengejutkan Seoul karena pemerintah Korea Selatan sebelumnya berupaya menjaga informasi tersebut tetap tertutup.

Menurut Seoul, kedua negara telah mencapai "kesepakatan yang jelas" dalam berbagai konsultasi untuk

menjaga kerahasiaan pemindahan. Kementerian Luar Negeri Korea Selatan mengatakan kerahasiaan diperlukan untuk melindungi kedua tentara tersebut sekaligus keluarga mereka yang masih berada di Korea Utara.

Namun, Ukraina membantah adanya kesepakatan kerahasiaan seperti yang diklaim Seoul. Menteri Luar Negeri Ukraina Andrii Sybiha menyebut persoalan tersebut sebagai "kesalahpahaman diplomatik". Kedua negara kemudian melakukan komunikasi untuk mencari formula penyelesaian, termasuk mengenai kemungkinan pernyataan Ukraina. Hingga 2 Oktober, pejabat Korea Selatan mengatakan kedua menteri luar negeri masih membahas isi dan nada pernyataan, termasuk soal permintaan maaf.

Dua tentara Korea Utara tersebut ditangkap pasukan Ukraina di wilayah Kursk, Rusia, pada Januari 2025. Mereka ditangkap setelah dikerahkan bersama pasukan Rusia untuk menghadapi Ukraina.

Keduanya kemudian dipindahkan ke Korea Selatan pada pertengahan September 2026. Menurut laporan Reuters, kedua tentara tersebut menyatakan keinginan untuk pergi ke Korea Selatan. Pemindahan dilakukan setelah muncul kekhawatiran mereka akan menghadapi hukuman jika

dikembalikan ke Korea Utara.

Persoalan menjadi sensitif karena Korea Utara dikenal keras terhadap pembelot. Identitas kedua tawanan juga berpotensi diketahui publik setelah foto mereka beredar di media Korea Selatan. Seoul khawatir informasi mengenai mereka dapat menimbulkan risiko terhadap kerabat yang masih tinggal di Korea Utara.

Kekhawatiran itu menjadi salah satu alasan utama Seoul mempersoalkan keputusan Kyiv mengungkapkan pemindahan tersebut secara terbuka. Bagi pemerintah Korea Selatan, kerahasiaan bukan sekadar persoalan protokol diplomatik, melainkan bagian dari perlindungan keamanan para tawanan dan keluarganya.

Associated Press melaporkan perselisihan tersebut juga harus dilihat dalam konteks hubungan Seoul dengan Pyongyang. Pemerintahan Lee sedang berupaya mengelola hubungan dengan Korea Utara, sementara pembelotan dua tentara Korut ke Selatan secara terbuka berpotensi memperumit upaya tersebut.

Kasus dua tawanan itu sekaligus memperlihatkan semakin dalamnya keterlibatan Korea Utara dalam perang Rusia-Ukraina.

GARIS WAKTU KONFLIK

Pertengahan 2024 | Tentara Korut Tiba

- Korea Utara mengirim ribuan tentara ke Rusia untuk menyerang wilayah Kursk, Ukraina.

Januari 2025 | Dua Tawanan Pertama

- Militer Ukraina berhasil menangkap hidup-hidup dua tentara Korea Utara di medan perang.

Juli 2026 | Perjanjian Rahasia

- Presiden Korsel & Ukraina sepakat memindahkan tawanan ke Seoul dengan syarat sangat dirahasiakan.

Pertengahan September 2026 |

Pemindahan Senyap

- Dua tawanan Korut diam-diam tiba di Korsel untuk diperiksa. Seoul menolak berkomentar demi keamanan.

23 September 2026 | Bocor di PBB

- Presiden Zelenskyy mengejutkan Korsel dengan mengumumkan pemindahan tersebut dalam pidato di Sidang Umum PBB.

24-26 September 2026 | Ketegangan Memuncak

- Presiden Korsel protes keras di media sosial X. Kyiv membantah adanya kesepakatan rahasia.

27-28 September 2026 | Protes Diplomatik

- Korsel memanggil Duta Besar Ukraina di Seoul dan menuntut permintaan maaf resmi.

2 Oktober 2026 | Ultimatum Korsel

- Presiden Korsel mengancam akan mengambil tindakan tegas jika Ukraina menolak meminta maaf secara terbuka.

4 Oktober 2026 | Situasi Terkini

- Kedua negara melakukan diplomasi darurat di balik layar untuk meredakan ketegangan.

Korea Selatan memperkirakan ribuan tentara Korut telah dikirim ke Rusia untuk membantu pasukan Moskwa. Kompas.id mengutip taksiran militer Korea Selatan pada Maret 2025 bahwa sekitar 11.000 tentara Korut telah dikerahkan dan sekitar 4.000 di antaranya tewas atau terluka. Seoul juga menyebut Pyongyang mengirim berbagai persenjataan, mulai dari amunisi senapan hingga artileri dan rudal.

Ukraina sebelumnya meminta masyarakat internasional menekan Pyongyang agar menarik pasukannya dari medan perang. Zelenskyy menilai kerja sama militer Rusia dan Korea Utara memperparah perang dan bertentangan dengan prinsip Piagam PBB.

Pasukan Korut diketahui ikut bertempur di wilayah Kursk setelah Ukraina meluncurkan serangan ke wilayah Rusia tersebut pada Agustus 2024. Ukraina kemudian menyatakan pasukan Korea Utara ditarik dari garis depan setelah mengalami kerugian besar. (tin, ist, rtr/dya)

Kareena Kapoor Turun 32 Kg Tanpa Harus Menahan Lapar, Cek Caranya?

Menurunkan berat badan setelah melahirkan sering dianggap sebagai perlombaan untuk segera mengembalikan bentuk tubuh seperti sebelum hamil. Padahal, tubuh setiap ibu mengalami proses pemulihan yang berbeda. Ada yang berat badannya berangsur turun dalam beberapa bulan, sementara sebagian lainnya membutuhkan waktu lebih panjang.

Hal serupa dialami aktris Bollywood, Kareena Kapoor. Setelah melahirkan anak pertamanya, Taimur Ali Khan, pada Desember 2016, berat badan Kareena sempat meningkat cukup signifikan selama kehamilan.

Namun, ia tidak memilih cara ekstrem untuk mengembalikan berat badannya. Menurut laporan NDTV pada September 2026, Kareena kehilangan sekitar 32 kilogram dalam waktu kurang lebih 19 bulan setelah melahirkan.

Proses tersebut dilakukan dengan pendampingan ahli gizi Rujuta Diwekar dan instruktur Pilates Namrata Purohit.

Angka tersebut memang terlihat besar. Namun, yang menarik dari kisah Kareena bukan semata-mata jumlah kilogram yang hilang, melainkan prosesnya yang berlangsung lebih dari satu setengah tahun.

Kareena bahkan pernah menegaskan bahwa dirinya tidak menjalani pola makan dengan membuat tubuh kelaparan. "Saya tidak bisa hidup dengan kelaparan, tanpa makanan yang bergizi."

Dalam kesempatan lain, ia juga mengatakan tidak pernah sengaja membuat dirinya kelaparan hanya untuk menjadi kurus. Kareena menggambarkan makanan sebagai bagian penting dalam kehidupannya sejak kecil.

Tak Hilangkan Makanan Favorit

Pendekatan Kareena berbeda dari anggapan bahwa semakin sedikit makanan yang dikonsumsi, semakin cepat pula berat badan turun.

Kareena disebut tetap mengonsumsi makanan yang disukainya. Bahkan, makanan seperti paratha dengan ghee masih dapat masuk dalam pola makannya.

Namun, pengalaman seorang selebritas tentu tidak bisa otomatis dijadikan resep untuk semua ibu. Setelah persalinan, tubuh membutuhkan energi dan zat gizi untuk proses pemulihan. Bagi ibu yang menyusui, kebutuhan nutrisi juga

berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi. Karena itu, yang lebih penting bukan meniru menu Kareena, melainkan menemukan pola makan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing.

Penelitian mengenai pola makan selama masa menyusui dan kaitannya dengan penurunan berat badan juga belum memberikan bukti yang cukup kuat bahwa satu pola makan tertentu pasti membuat berat badan turun lebih cepat.

Tinjauan sistematis dari Sistem Tinjauan Bukti Gizi Departemen Pertanian Amerika Serikat menyimpulkan bahwa bukti mengenai hubungan pola makan selama menyusui dengan penurunan berat badan setelah melahirkan masih belum mencukupi.

Dengan kata lain, ibu tidak perlu mengikuti menu Kareena secara persis. Kebutuhan energi dan zat gizi setiap perempuan dapat berbeda.

Pilates Dilakukan Bertahap

Perubahan Kareena juga tidak hanya berkaitan dengan makanan. Ia kembali aktif bergerak dan melakukan Pilates bersama instruktur Namrata Purohit. Namun, latihan tersebut tidak langsung dilakukan dengan intensitas tinggi. Kareena pernah menceritakan bahwa punggungnya masih terasa lemah setelah melahirkan. Karena itu, ia memulai latihan dengan jumlah pengulangan yang lebih sedikit sebelum meningkatkan intensitas.

Pendekatan bertahap tersebut sejalan dengan panduan American College of Obstetricians and Gynecologists atau ACOG. Setelah melahirkan, aktivitas fisik dapat kembali dilakukan secara bertahap ketika kondisi medis sudah memungkinkan. Ibu yang menjalani persalinan normal tanpa komplikasi dapat mulai beraktivitas kembali dalam waktu relatif singkat. Sementara ibu yang menjalani operasi caesar atau mengalami komplikasi perlu berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

ACOG merekomendasikan sekitar 150 menit aktivitas aerobik intensitas sedang setiap minggu setelah melahirkan. Durasi tersebut tidak harus dilakukan sekaligus. Ibu dapat membaginya menjadi beberapa sesi pendek, misalnya berjalan kaki selama 10 menit beberapa kali dalam sehari.

Jalan kaki, yoga, Pilates, latihan kekuatan, hingga latihan dasar

panggul dapat menjadi bagian dari aktivitas setelah melahirkan, dengan penyesuaian berdasarkan kondisi tubuh.

Gabungan Pola Makan dan Olahraga

Pengalaman Kareena menjadi menarik jika dibandingkan dengan hasil penelitian mengenai pengelolaan berat badan setelah melahirkan.

Tinjauan sistematis dan analisis gabungan yang diterbitkan dalam Nutrition Reviews pada 2018 menganalisis 27 uji klinis dengan sekitar 3.485 peserta.

Hasilnya menunjukkan bahwa intervensi yang menggabungkan pola makan dan aktivitas fisik menghasilkan penurunan berat badan setelah melahirkan yang lebih besar dibandingkan tanpa intervensi. Rata-rata perbedaannya sekitar 2,49 kilogram, dan pengaruh tersebut masih terlihat dalam evaluasi hingga 12 bulan setelah melahirkan.

Penelitian lain yang diterbitkan dalam Obesity Reviews juga menemukan hasil serupa. Analisis terhadap 32 penelitian terkontrol secara acak yang melibatkan 1.892 perempuan

menunjukkan bahwa kombinasi pengaturan pola makan dan aktivitas fisik lebih efektif untuk menurunkan berat badan setelah melahirkan dibandingkan aktivitas fisik saja.

Artinya, keberhasilan mengelola berat badan setelah persalinan kemungkinan bukan berasal dari satu makanan "ajaib" atau satu jenis olahraga tertentu. Yang lebih berperan adalah kombinasi kebiasaan sehat yang dilakukan secara konsisten. Bukti mengenai aktivitas fisik setelah melahirkan terus berkembang. (far/ist/dya)



Oktober 2026 Bertabur Fenomena Langit Hunter's Moon hingga Hujan Meteor



Bulan Oktober 2026 akan menghadirkan sejumlah fenomena astronomi yang menarik untuk diamati dari Bumi. Sepanjang bulan, pengamat langit dapat menyaksikan pergerakan Bulan yang tampak berdekatan dengan sejumlah planet dan bintang, dua hujan meteor, hingga Bulan purnama yang dikenal sebagai Hunter's Moon.

Fenomena pertama muncul pada 4 Oktober ketika Saturnus mencapai oposisi. Pada posisi ini, Saturnus berada tepat berseberangan dengan Matahari jika dilihat dari Bumi. Kondisi tersebut membuat Saturnus

terlihat sepanjang malam dan berada pada tingkat kecerahan yang baik untuk diamati maupun dipotret.

Pada tanggal yang sama, Bulan akan tampak berdekatan dengan Pollux, bintang berwarna kuning-oranye di rasi Gemini. Jarak tampaknya sekitar 3°40'. Keduanya dapat diamati dengan mata telanjang atau menggunakan teropong.

Sehari kemudian, 5 Oktober, Bulan akan berada dekat dengan Mars yang berwarna kemerahan di rasi Cancer. Jarak keduanya sekitar 1°05' sehingga Bulan dan Mars dapat terlihat tanpa alat bantu. Pada hari yang sama, Bulan

juga akan berada sangat dekat dengan Gugus Sarang Lebah atau Beehive Cluster. Jarak tampaknya hanya 0°36' dan fenomena tersebut dapat diamati dengan mata telanjang atau teropong.

Pada 6 Oktober, giliran Jupiter yang akan tampak sangat dekat dengan Bulan. Jarak kedua objek tersebut sekitar 0°10'. Jupiter yang memiliki magnitudo -1,9 akan menjadi salah satu objek yang mudah dikenali di langit. Sehari setelahnya, pada 7 Oktober, Bulan akan melintas dekat dengan Regulus, bintang biru-putih

bermagnitudo 1,3 di rasi Leo. Jarak tampaknya sekitar 0°33'.

Bagi pemburu hujan meteor, malam 8-9 Oktober menjadi salah satu waktu yang patut dicatat. Hujan meteor Draconid mencapai puncaknya setelah Matahari terbenam.

Tahun ini, puncaknya berdekatan dengan fase Bulan baru sehingga cahaya Bulan relatif tidak mengganggu pengamatan. Draconid dikenal sebagai hujan meteor yang dapat diamati pada awal malam, berbeda dengan banyak hujan meteor lain yang lebih optimal dilihat menjelang dini hari.

Rangkaian fenomena kembali berlanjut pada 12 Oktober. Bulan akan tampak berdekatan dengan Venus di rasi Virgo dengan jarak sekitar 2°49'. Venus memiliki magnitudo -4,4 sehingga relatif mudah terlihat dengan mata telanjang.

Tanggal tersebut juga menjadi waktu penting untuk mengamati Merkurius. Planet tersebut mencapai elongasi timur terbesar dengan pemisahan sudut sekitar 25°09' dari Matahari.

Merkurius diperkirakan memiliki magnitudo 0,0 dan dapat diamati dengan mata telanjang di rasi Libra dalam kondisi langit yang mendukung. Bulan pada hari yang sama juga akan tampak berdekatan dengan Merkurius dengan jarak sekitar 2°01'.

Pada 14 Oktober, Bulan akan melintas sangat dekat dengan Antares, bintang merah terang di rasi Scorpius. Jarak tampaknya hanya sekitar 0°24'. Fenomena semacam ini merupakan peristiwa close approach,

ketika dua benda langit terlihat berdekatan dari perspektif pengamat di Bumi meski sebenarnya berada pada jarak yang sangat jauh satu sama lain. (far,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I SIDAARJO: TEGUH A I GRESIK: ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I MOJOKERTO: NUR HIDAYAH I LAMONGAN: L HANDI I BLITAR: ARIEF SUKAPUTRA I KEDIRI: AIS I JOMBANG : SUTONO I PASURUAN-PROBOLINGGO- PONOROGO : IMAN SANTOSO I BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI: PURCAHYONO JULIATMOKO I MADIUN: WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I MALANG RAYA: SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I TRENGGALEK: HERLAMBAANG I MADURA RAYA: SAHLAN KURNIAWAN I NGAWI: DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I DKI JAKARTA: FUAD HASSAN I LOMBOK BARAT: MUHAYYAN I PALANGKA RAYA: NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I MARKETING COMMUNICATION JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I SEKERTARIS FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA I ALAMAT REDAKSI JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 I TELP 03187854491 I PENERBIT PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I ALAMAT PERCETAKAN SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I TELP IKLAN 031-87854491 I NIB 91205006801134 I HARGA IKLAN RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

SEPATU CHIC UNTUK KE KAMPUS MARY JANE HINGGA SNEAKERINA



Pergi ke kampus tidak selalu berarti harus tampil kasual dengan sneakers. Sepatu kini menjadi salah satu elemen penting untuk membentuk karakter penampilan, termasuk ketika ingin menghadirkan gaya feminin, rapi, klasik, hingga sedikit edgy.

Pilihan model yang tepat juga perlu disesuaikan dengan aktivitas. Mahasiswa biasanya harus berpindah kelas, berjalan dari satu gedung ke gedung lain, hingga mengikuti berbagai kegiatan kampus. Karena itu, sepatu yang menarik secara visual tetap perlu terasa nyaman untuk digunakan bergerak.

Sejumlah model sepatu yang dirangkum Beautynesia pada Sabtu, 26 September 2026, menunjukkan bagaimana satu jenis alas kaki dapat memberikan karakter berbeda pada penampilan. Berikut lima gaya yang bisa menjadi inspirasi.

Mary Jane, feminin dan rapi

Model Mary Jane dengan ujung rounded-square memberikan kesan feminin tanpa terlihat terlalu formal. Ciri khasnya adalah strap yang melintang di bagian atas khaki. Siluet tersebut cocok

bagi yang menyukai penampilan manis, clean, dan effortless. Modelnya juga relatif mudah

dipadukan dengan berbagai busana, mulai dari rok hingga jeans dan wide-leg pants.

Untuk tampilan kampus yang lebih polished, Mary Jane bisa dipadukan dengan kemeja, rok midi atau celana berpotongan lurus. Sementara untuk gaya yang lebih santai, jeans dan atasan sederhana dapat membuat tampilannya tetap ringan.

Model ballet flat dan Mary Jane sendiri masih mendapatkan tempat dalam tren 2026. Media fashion internasional mencatat kebangkitan kembali siluet flat yang lebih modern, termasuk model dengan bagian atas lebih tinggi atau high-vamp yang menutup lebih banyak bagian khaki.

Loafers, klasik dengan sentuhan edgy

Jika Mary Jane memberi kesan feminin, loafers menghadirkan karakter yang lebih tegas. Salah satu model yang ditampilkan Beautynesia memiliki bentuk seperti loafers klasik dengan detail strap dan buckle di bagian depan. Yang membuatnya berbeda adalah sol tebal berwarna gelap dengan tekstur bergerigi.

Detail tersebut memberikan sentuhan edgy pada penampilan yang sebenarnya tetap terlihat rapi. Loafers bisa dipadukan dengan celana bahan, rok pendek, rok midi maupun jeans. Untuk gaya preppy, padukan dengan kemeja

kaki. Sementara untuk tampilan lebih kasual, jeans dan atasan basic dapat membuat kesan edgy-nya tidak terlalu berat.

Tren global 2026 juga menunjukkan semakin kaburnya batas antara sepatu formal dan kasual. Loafers, derby, dan oxford disebut semakin banyak digunakan sebagai bagian dari gaya sehari-hari karena menawarkan siluet yang rapi tanpa harus selalu menggunakan heels.

Sneakerina, feminin dan sporty

Bagi yang sulit memilih antara ballet flats dan sneakers, model sneakerina menawarkan jalan tengah.

Sepatu ini menggabungkan bentuk feminin ala ballet flats dengan karakter kasual sneakers. Salah satu model dalam rekomendasi Beautynesia bahkan menggunakan material velvet dan detail tali di bagian atas sehingga tampilannya terasa lebih lembut dan elegan. Sneakerina cocok untuk gaya yang ingin terlihat feminin tetapi tidak terlalu formal.

Model ini dapat dipadukan dengan rok, dress kasual, jeans maupun celana longgar. Tren tersebut bukan sekadar fenomena sesaat. Harper's Bazaar mencatat ballet sneaker telah berkembang sejak kemunculannya di runway pada 2021 dan pada 2026 justru bergerak ke arah desain yang lebih ramping. Detail seperti material satin, warna lembut, serta tali yang lebih elegan menjadi bagian dari perkembangan model tersebut.

Di Indonesia, tren sneakerina juga masih mendapat perhatian sepanjang 2026. Model tersebut sebagai perpaduan antara kenyamanan sneakers dan tampilan cantik ballet flats.

Sneakers, kasual untuk mobilitas tinggi. Untuk aktivitas kampus yang padat, sneakers tetap menjadi pilihan yang sulit ditinggalkan. Model sneakers dengan siluet ringan dan sol empuk dapat memberikan kesan santai sekaligus mendukung aktivitas dengan banyak berjalan.

Salah satu model dalam daftar Beautynesia memiliki upper yang breathable, bobot ringan, bantalan empuk dan sol antiselip. Secara visual, bentuknya tetap sederhana sehingga mudah dipadukan dengan outfit sehari-hari.

Sneakers seperti ini cocok untuk gaya athleisure maupun casual. Padukan dengan wide-leg pants dan kaus untuk tampilan santai, atau gunakan bersama rok dan kemeja oversized untuk memberikan kontras feminin-sporty.

Tren sneakers 2026 sendiri bergerak ke arah siluet yang lebih ramping dan mudah digunakan sehari-hari.

Harper's Bazaar menyebut low-profile runner masih menjadi salah satu bentuk yang menonjol pada musim gugur 2026, sementara material seperti suede, kulit dan satin memberikan tampilan yang lebih elevated.

Low-top retro, klasik dan effortless

Model low-top dengan karakter retro cocok bagi yang menyukai gaya sederhana tetapi tetap memiliki identitas.

Siluetnya yang tidak terlalu tinggi membuat sepatu jenis ini mudah dipadukan dengan berbagai pakaian. Jeans, celana cargo, wide-leg pants, rok hingga dress kasual dapat menjadi pasangannya yang serasi.

Kesan retro juga membuat tampilan kampus terasa lebih santai tanpa terlihat terlalu sporty. Model ini bisa menjadi pilihan ketika ingin tampil effortless, tetapi tetap memperhatikan detail.

Tren low-profile retro sneakers juga menjadi salah satu perkembangan penting dalam mode sepatu 2026. Di Indonesia, gaya sneakers retro disebut kembali mendapat perhatian sebagai alternatif dari model chunky yang sebelumnya mendominasi. (far/jst/dya)



BERAPA UANG NEGARA....dari Hal 1

Jumlah 166 merupakan hitungan individu, bukan penjumlahan seluruh posisi. Karena terdapat pejabat yang memegang lebih dari satu jabatan.

Pembentukan lingkaran pemerintahan yang besar itu berlangsung dalam struktur kabinet yang memang lebih gemuk dibanding pemerintahan sebelumnya. Data Sekretariat Kabinet mencatat Kabinet Merah Putih memiliki 49 kementerian. Sebagai pembandingan, Kabinet Indonesia Bersatu I dan II pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono masing-masing memiliki 34 kementerian. Pada dua periode Presiden Joko Widodo, Kabinet Kerja dan Kabinet Indonesia Maju juga masing-masing memiliki 34 kementerian.

Dengan demikian, dari sisi jumlah kementerian, struktur pemerintahan Prabowo menjadi yang terbesar pada era Reformasi. Namun angka 166 individu tidak bisa langsung disebut sebagai jumlah kabinet karena di dalamnya terdapat Wantimpres, kepala lembaga dan penasihat Presiden.

Perluasan paling mencolok terlihat pada Wantimpres. Pada era SBY, Wantimpres beranggotakan sembilan orang pada periode 2007-2009 dan sembilan orang pada periode 2010-2014. Pada masa Jokowi, jumlah anggota berada di kisaran sembilan hingga 11 orang, dengan pergantian anggota selama masa jabatan.

Prabowo kini mengangkat 26 anggota Wantimpres. Presiden secara resmi melantik mereka pada 2 Oktober 2026.

Jika dibandingkan dengan struktur sembilan orang pada era SBY, jumlah Wantimpres Prabowo bertambah 17 orang. Dibandingkan struktur 11 orang pada era Jokowi, jumlahnya bertambah 15 orang.

Prabowosentris

Membesarnya lingkaran pemerintahan tersebut berlangsung bersamaan dengan perubahan konfigurasi politik di sekitar Presiden Prabowo.

Peneliti Charta Politika Indonesia, Ardha Ranadireksa, menilai reshuffle pada 1 Oktober 2026 menunjukkan semakin kuatnya kendali Prabowo atas pemerintahan. Menurut dia, arah kabinet kini semakin berpusat pada Prabowo, sementara pengaruh Presiden ke-7 Joko Widodo perlahan berkurang.

"Reshuffle teranyar ini menurut saya adalah penegasan dari 'Prabowosentris' dalam kabinet ini," kata Ardha dikutip Minggu (4/10/2026).

Menurut Ardha, salah satu

indikatornya terlihat dari pergantian Kapolri. Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo digantikan Jenderal Pol Suyudi Ario Seto yang sebelumnya memimpin Badan Narkotika Nasional. Persetujuan Suyudi di DPR berlangsung dalam waktu sehari.

"Gambaran mengenai adanya pengaruh Jokowi perlahan namun pasti dihilangkan. Salah satu indikator kuatnya adalah pergantian Kapolri Listyo Sigit, yang dikenal sebagai orang dekat Jokowi, kepada Suyudi, yang bahkan hanya membutuhkan waktu sehari saja untuk dapat persetujuan DPR," ujar Ardha.

Ia juga menilai penempatan Listyo Sigit sebagai Kepala Staf Kepresidenan bukan tanda bahwa pengaruh Jokowi masih kuat. Sebaliknya, posisi tersebut membuat Listyo bekerja langsung di bawah Presiden Prabowo.

"Penempatannya tersebut menggambarkan bahwa Listyo akan sepenuhnya berada di bawah kendali Prabowo," katanya.

Pergeseran konfigurasi politik, menurut Ardha, juga terlihat di tingkat menteri koordinator. Pratikno yang sebelumnya menjabat Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan digantikan Sugiono yang sebelumnya menjadi Menteri Luar Negeri.

"Hal ini cukup memberikan gambaran melemahnya pengaruh Jokowi di kabinet Prabowo-Gibran," ujar Ardha.

Miliaran Penghasilan

Perluasan struktur tersebut kemudian membawa pertanyaan mengenai konsekuensi anggaran. Berapa kira-kira uang negara yang diperlukan untuk membayar penghasilan para pejabat tersebut?

Dengan menggunakan simulasi kasar, nilai penghasilan 166 individu dalam empat kelompok tersebut dapat berada di kisaran Rp5,6 miliar per bulan, atau sekitar Rp67,6 miliar setahun.

Angka itu bukan angka resmi belanja APBN. Ini merupakan simulasi sederhana dengan menggunakan asumsi rata-rata penghasilan untuk kelompok jabatan yang berbeda.

Untuk jajaran kabinet yang dalam penghitungan terdiri atas 107 individu, misalnya, digunakan asumsi rata-rata penghasilan Rp25 juta per orang per bulan. Dengan asumsi tersebut, kebutuhan bulanannya sekitar Rp2,68 miliar.

Angka rata-rata tersebut digunakan karena penghasilan menteri dan wakil menteri tidak seragam. Menteri memiliki gaji pokok dan tunjangan jabatan, sementara wakil menteri memiliki skema hak keuangan tersendiri. Kelompok kedua adalah 26 anggota Wantimpres.

Perpres Nomor 15 Tahun 2026

mengatur hak keuangan dan fasilitas Ketua dan Anggota Wantimpres. Dengan menggunakan angka Rp76,5 juta per orang per bulan, 26 anggota menghasilkan simulasi sekitar Rp1,989 miliar per bulan.

Kelompok ketiga adalah 26 pejabat setingkat menteri dan kepala lembaga. Dengan asumsi rata-rata Rp30 juta per orang per bulan, kebutuhan bulanannya sekitar Rp780 juta.

Kelompok terakhir adalah 10 Penasihat Khusus Presiden. Perpres Nomor 106 Tahun 2025 mengatur bahwa hak keuangan dan fasilitas Penasihat Khusus Presiden diberikan paling tinggi setingkat menteri. Karena itu, untuk simulasi digunakan batas atas penghasilan setingkat menteri. Hasilnya sekitar Rp186 juta per bulan untuk 10 orang.

Jika seluruh asumsi tersebut dijumlahkan, perhitungannya menjadi Kabinet sekitar Rp2,68 miliar; Wantimpres sebesar Rp1,99 miliar; Pejabat setingkat menteri/kepala lembaga dengan Rp780 juta dan penasihat khusus sekitar Rp186 juta. Total sekitar Rp5,63 miliar per bulan atau sekitar Rp67,6 miliar per tahun.

Tetapi angka tersebut belum dapat disebut sebagai total biaya negara untuk 166 individu. Sebab, pengeluaran negara tidak hanya berupa gaji atau hak keuangan. Ada pula fasilitas jabatan, perjalanan dinas, staf pendukung, kendaraan atau rumah dinas pada jabatan tertentu, fasilitas kesehatan, serta biaya operasional yang berbeda menurut institusi.

Begitu pula dengan angka 166. Jumlah itu bukan 166 jabatan yang seluruhnya berdiri sendiri. Ada nama yang muncul pada lebih dari satu posisi sehingga harus dihitung satu kali. Karena itu, simulasi penghasilan harus dipahami sebagai ilustrasi kasar, bukan laporan realisasi anggaran.

Besarnya struktur pemerintahan tersebut kemudian mendapat sorotan dari penulis Tere Liye. Melalui unggahan di media sosial, Tere Liye membandingkan jumlah pejabat pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo, dan Prabowo melalui grafik bertajuk "REKOR PRABOWO".

Dalam grafik tersebut, Tere Liye mencantumkan angka 64 pejabat pada era SBY, 70 pada era Jokowi, dan 161 pada era Prabowo. Grafik itu memasukkan sejumlah kategori, antara lain menteri koordinator, wakil menteri, kepala lembaga, Wantimpres, penasihat Presiden dan utusan Presiden.

Angka 161 tersebut merupakan perhitungan dalam grafik Tere Liye, bukan angka resmi pemerintah dan berbeda dengan penghitungan 166 individu dalam naskah ini karena

DIBANDING ERA SEBELUMNYA

Lanjutan Dari hal 11...

Jumlah Wantimpres

 Prabowo
26 orang

 SBY
9 orang

 Jokowi
9 orang

Prabowo menambah 17 kursi Wantimpres dibanding era SBY dan Jokowi.

Jumlah Kabinet

 Prabowo
49 kementerian

 SBY
34 kementerian.

 Jokowi
34 kementerian.

Prabowo menambah 17 kursi Wantimpres dibanding era SBY dan Jokowi.

SIMULASI PENGHASILAN

- Kabinet:
±Rp2,675 miliar/bulan
- Wantimpres:
±Rp1,989 miliar/bulan
- Pejabat setingkat menteri/kepala lembaga
±Rp780 juta/bulan
- Penasihat khusus
±Rp186,48 juta/bulan

Catatan: Simulasi kasar berdasarkan asumsi gaji, bukan angka resmi belanja APBN. Belum termasuk fasilitas, staf, kendaraan, perjalanan dinas, sekretariat, dan biaya operasional. Karena ada rangkap jabatan, angka kategori tidak boleh dijumlahkan sebagai jumlah individu.

cakupan kategorinya berbeda.

Tere Liye menyindir besarnya jumlah pejabat yang dilantik pemerintahan Prabowo.

"Harus diakui, yang satu ini Prabowo menang telak. Prestasi dahsyat. Selain jalan-jalan keluar negeri, pidato bikin IHSG dan kurs bergejolak, satu lagi hobi Prabowo yang sering dia lakukan: melantik pejabat."

Persoalan tersebut juga dilihat dari perspektif akuntabilitas. Pengamat akuntabilitas Dr. Muhammad Aras Prabowo menilai ukuran utama bukan semata-mata jumlah pejabat yang ditambahkan, melainkan mandat, biaya, keluaran, dan pertanggungjawaban dari setiap struktur.

"Akuntabilitas tidak berhenti pada pertanyaan siapa yang diberi jabatan. Akuntabilitas harus menjawab untuk apa jabatan itu dibentuk, berapa sumber daya negara yang digunakan, apa target yang harus dicapai, dan bagaimana publik dapat mengukur manfaatnya." (wid,ist,kum,dtc,ist/dya)



DPRD Surabaya Gagas Raperda Pembatasan Mihal

ARIF FATHONI MINTA PENGELOLA RHU TAK LEPAS TANGAN

SURABAYA- DPRD Kota Surabaya mendorong penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang pembatasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol (mihol). Hal ini sebagai tindak lanjut moratorium perizinan rumah hiburan umum (RHU) baru yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya.

Menurutnya, percepatan pemWakil Ketua DPRD Surabaya Arif Fathoni mengatakan, moratorium perizinan RHU baru dapat menjadi momentum untuk mengevaluasi sekaligus memperkuat pengawasan terhadap RHU yang telah beroperasi dan peredaran mihol di Kota Pahlawan.

"Untuk melindungi masyarakat Surabaya, menurut kami ini momen yang pas untuk membuat Raperda tentang pembatasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol di Surabaya," kata Fathoni, Sabtu (3/10/2026).

Menurutnya, regulasi tersebut perlu memberikan instrumen yang lebih jelas kepada pemerintah daerah dalam mengawasi peredaran mihol. Pengaturan juga dinilai perlu mencakup tanggung jawab pelaku usaha yang menjual atau menyediakan tempat konsumsi minuman beralkohol.

Fathoni menuturkan, salah satu hal yang perlu diperjelas adalah kewenangan penindakan terhadap tempat usaha yang melanggar ketentuan. "Harapan kami dengan adanya perda itu nantinya memberikan wewenang penuh kepada Satpol PP untuk melakukan penindakan dengan penutupan tempat terkait dengan penjualan minuman beralkohol," tuturnya.

Selain mengatur peredaran, ia juga mendorong agar regulasi tersebut mempersempit celah peredaran minuman oplosan maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan. Ia menyinggung kasus minuman beralkohol dengan dugaan pita cukai palsu yang pernah ditangani aparat di Surabaya sebagai salah satu persoalan yang membutuhkan pengawasan berlapis.

Menurutnya, pengendalian mihol tidak semata-mata bertujuan mengatur konsumen, tetapi juga mencegah dampak yang dapat



Satpol PP Surabaya menyegel toko minuman keras (miras) DrinkinQ di kawasan Barata Jaya karena tidak mengantongi izin penjualan minuman beralkohol.

dirasakan masyarakat yang tidak mengonsumsi alkohol.

"Ini semata-mata untuk melindungi masyarakat Surabaya yang tidak bersentuhan dengan alkohol tetapi menjadi dampak negatif dari minuman beralkohol yang tidak bisa dikendalikan dan tidak bisa dipantau peredarannya," ucapnya.

Fathoni juga mengusulkan agar Raperda mengatur tanggung jawab pengelola RHU apabila konsumennya mengonsumsi alkohol di tempat usaha hingga mabuk dan kemudian menimbulkan dampak serius di luar lokasi.

Ia menilai, selama ini penindakan lebih banyak diarahkan kepada orang yang melakukan pelanggaran. Sementara tanggung jawab tempat usaha yang menjadi lokasi konsumsi dinilai perlu diperjelas dalam regulasi.

"Selama ini hanya pelaku saja, rumah hiburannya tidak. Itu baru fair," tambahnya.

Fathoni mengungkapkan, mekanisme sanksi terhadap pengelola RHU dapat dipertimbangkan apabila konsumennya setelah mengonsumsi alkohol di tempat tersebut kemudian dalam kondisi mabuk menyebabkan kecelakaan, korban jiwa, atau kerugian.

Dengan demikian, pengelola RHU tidak hanya bertanggung jawab terhadap aktivitas di dalam tempat usaha, tetapi juga didorong memastikan kegiatan usahanya tidak

menimbulkan risiko bagi masyarakat di luar lokasi.

Ia juga mengaitkan usulan tersebut dengan sejumlah kecelakaan yang diduga melibatkan pengendara dalam pengaruh alkohol, termasuk kejadian di kawasan Kedungdoro dan insiden terbaru di sekitar Balai Pemuda Surabaya.

"Ini untuk melindungi warga Surabaya yang beraktivitas 24 jam dari potensi meninggal dunia karena ditabrak pengendara mobil yang dalam pengaruh alkohol," ungkapnya.

Evaluasi Moratorium RHU

Untuk itu, Fathoni menilai moratorium RHU baru perlu diikuti evaluasi terhadap sistem pengawasan yang telah berjalan. DPRD Surabaya mendorong agar evaluasi tersebut dilanjutkan dengan penyusunan regulasi yang mengatur pembatasan dan pengendalian mihol secara lebih komprehensif.

Selain itu, regulasi tersebut perlu memperjelas aspek pengawasan, kewenangan penindakan Satpol PP, tanggung jawab pengelola RHU, serta mekanisme sanksi apabila aktivitas usaha menimbulkan dampak terhadap masyarakat.

"Pembatasan peredaran minuman beralkohol di Surabaya tidak hanya mengatur siapa yang boleh menjual dan

mengonsumsi, tetapi juga bagaimana tempat usaha ikut bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan konsumennya," pungkasnya.

Seperti diketahui, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi tidak akan memberikan ruang bagi penambahan diskotek atau tempat hiburan malam baru di Kota Pahlawan. Sementara tempat hiburan malam yang sudah beroperasi akan diperketat pengawasannya.

Larangan tersebut dilakukan Eri, mengingat jumlah diskotek di Surabaya saat ini sudah mencukupi. "Diskotek itu sudah banyak di Surabaya. Jangan ada tambahan lagi diskotek di Surabaya. Kalau sekarang jumlahnya yang diskotek kan 13-an," kata Eri, Jumat (2/10/2026). (adv/ama/dya)



Pembatasan peredaran minuman beralkohol di Surabaya tidak hanya mengatur siapa yang boleh menjual dan mengonsumsi, tetapi juga bagaimana tempat usaha ikut bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan konsumennya."

ARIF FATHONI

Wakil Ketua DPRD Surabaya

